

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu dan teknologi, membuat dunia bisnis dan ekonomi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, dari masa-kemasa terdapat banyak pelaku-pelaku bisnis yang mampu menjalankan usahanya dan mampu bertahan mengikuti perubahan jaman. Agar suatu perusahaan dapat menjalankan aktivitas usahanya maka perlu adanya manajemen untuk mengatur organisasi yang sedang berlangsung dalam perusahaan tersebut, mengatur segala aktivitas dan membagi tugas.

Dalam dunia bisnis, umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Untuk mewujudkan pencapaiannya suatu perusahaan harus mempunyai strategi bisnis yang berbeda dari perusahaan lain atau menggunakan strategi yang umum dipakai oleh banyak perusahaan, agar mampu bersaing dengan baik dan tidak salah langkah yang berakibat adanya kerugian atau pencapaian keuntungan menjadi tidak maksimal perusahaan harus memiliki manajemen keuangan yang tertata dan teratur, sehingga perusahaan dapat mengendalikan keuangan perusahaan dan mengalokasikan dana sesuai kebutuhan perusahaan. Manajemen keuangan sebuah perusahaan haruslah mampu diandalkan,

dalam menentukan jumlah aktiva yang layak diinvestasikan, memilih sumber dana untuk membelanjai aktiva lainnya termasuk strategi digunakan dalam pengumpulan dana tersebut. Dalam kegiatan penjualan jasa atau dagang umumnya suatu perusahaan menggunakan strategi pemberian tempo dalam pembayaran jasa atau dagang yang telah digunakan oleh pelanggan atau disebut sebagai piutang usaha.

Piutang merupakan suatu akun yang sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan dalam menentukan volume penjualan didalam laporan laba rugi, piutang juga merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar dari total aktiva yang dimiliki perusahaan, selain itu piutang usaha ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber dana untuk meningkatkan dan menambah penghasilan perusahaan, namun piutang juga dapat menimbulkan resiko yang membuat suatu perusahaan menjadi terancam kesehatan keuangannya. Resiko ini timbul apabila piutang usaha dikelola tanpa menggunakan prosedur pencatatan piutang. Diperkirakan piutang tertagih dalam tempo 30 sampai 60 hari (Kieso et al. 2007 : 347). Hal ini membuat perusahaan tidak segera menerima penghasilan kas dan berdampak pada lambatnya perputaran kas perusahaan yang akan mempengaruhi efektivitas arus kas perusahaan serta dampak lainnya menyebabkan munculnya kerugian piutang.

Resiko kerugian piutang atau piutang tak tertagih ini pasti akan ditemui pada perusahaan jasa maupun dagang, biasanya perusahaan telah menentukan jumlah persentase untuk menggambarkan seberapa besar pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Resiko ini dapat diminimalisir apabila perusahaan,

meningkatkan perputaran piutang pada setiap langganan, seperti memberikan pemberitahuan kepada langganan apabila pelanggan tidak dapat menerima jasa apabila tidak membayar sesuai waktu jatuh tempo. Peputaran piutang yang baik dapat menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan dan mampu merubah aktiva lancar yang berupa piutang menjadi kas yang diterima perusahaan dari transaksi penjualan secara kredit. Dengan kata lain semakin tinggi rasionya maka perusahaan semakin mampu dalam menghasilkan kas dan semakin baik pula operasinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan penyajiannya dalam tugas akhir dengan judul **“Analisis Perputaran Piutang pada PT Sariagung Karunia Pratama”**.

1.2. Tujuan Studi lapang

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perputaran piutang pada PT Sariagung Karunia Pratama

1.3. Manfaat Studi Lapang

Manfaat penelitian ini adalah sebagai pertimbangan penilaian kerja dan kontribusi yang dilakukan oleh PT Sariagung Karunia Pratama dalam menganalisa perputaran piutang usahanya sehingga meminimalisir adanya piutang tak tertagih dan diharapkan dapat memberi pengertian lebih mengenai perputaran piutang pada dunia kerja.

1.4. Ruang Lingkup Studi Lapang

Sehubungan dengan studi lapang agar mudah dipahami, dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis serta harapan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengimplementasikan penjelasan dalam penulisan laporan, sehingga topik pembahasan penulisan difokuskan pada piutang dan tentang analisis perputaran piutang yang ada pada PT Sariagung Karunia Pratama.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang melakukan Tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan dikelola menjadi sebuah data atau subjek penelitian.

Dalam penelitian kali ini penulis mewawancarai Ibu Silvie Budihermanto sebagai narasumber dari PT Sariagung Karunia Pratama dan sebagai Staff Bagian Keuangan, berikut hal-hal yang ditanyakan :

- a. Bagaimana sejarah berdirinya PT Sariagung Karunia Pratama ?
- b. Metode apakah yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan Rasio dan analisis perputaran piutang.

c. Bagaimana PT Sariagung Karunia Pratama menganggap piutang dalam perusahaannya.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati untuk memperoleh data secara langsung, baik berkomunikasi secara langsung ataupun hanya dengan mengamati apa yang terjadi pada saat penulis melakukan penelitian pada PT Sariagung Karunia Pratama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data/catatan peristiwa yang sudah terjadi baik secara tertulis, file data atau pun foto dengan ijin bagian keuangan PT Sariagung Karunia Pratama agar penulis mendapatkan data yang akurat.